

BERITA RESMI STATISTIK

No. 2/10/3324/Th.I, 1 Oktober 2024



Kemiskinan Kabupaten Kendal Tahun 2024

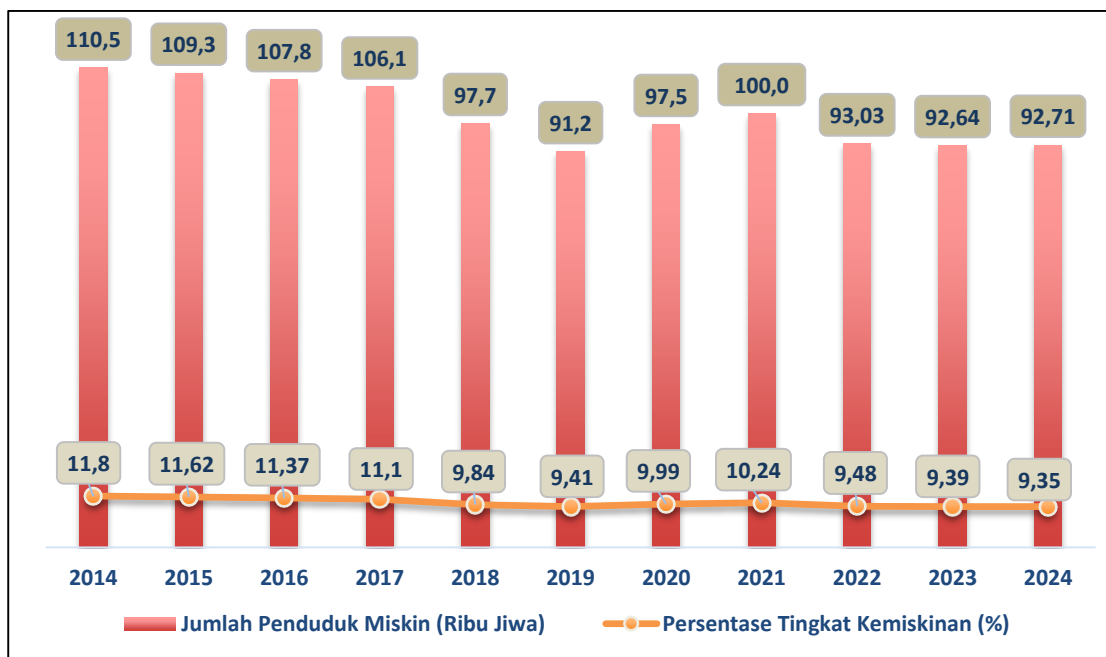
Persentase Penduduk Miskin Tahun 2024 Turun 0,04 Persen, menjadi 9,35 Persen dibandingkan Tahun 2023 Sebesar 9,39 Persen.

- 
- Persentase penduduk miskin pada Tahun 2024 sebesar 9,35 persen, mengalami penurunan, yaitu 0,04 persen poin dibanding Tahun 2023. Angka Kemiskinan tahun 2024 merupakan nilai terendah selama sepuluh tahun terakhir.
 - Jumlah penduduk miskin pada Tahun 2024 sebanyak 92,71 ribu orang, naik dari 92,64 ribu orang pada Tahun 2023, yaitu bertambah sebanyak 70 orang.
 - Garis Kemiskinan pada Tahun 2024 tercatat sebesar Rp 488.940/kapita/bulan naik dibandingkan Tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 465.936/kapita/bulan atau naik sebesar Rp 23.004/kapita/bulan.
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) pada Tahun 2024, tercatat sebesar 0,91 turun dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 1,19 mengalami penurunan sebesar 0,28. Hal ini menggambarkan bahwa gap/jarak rata-rata pengeluaran/kapita/bulan penduduk miskin dengan Garis Kemiskinan tidak terlalu jauh.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) juga mengalami penurunan dari tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,25 menjadi 0,15 pada tahun 2024. mengalami penurunan sebesar 0,10. Hal ini menggambarkan bahwa ketimpangan rata-rata pengeluaran/ kapita/bulan antar penduduk miskin relatif rendah atau sebarannya lebih mengumpul.

1. Perkembangan Tingkat Kemiskinan Tahun 2014-2024

Secara umum, dalam kurun waktu 2014-2024, persentase tingkat kemiskinan di Kabupaten Kendal mengalami penurunan. Sementara itu, jumlah penduduk miskin Kabupaten Kendal mengalami fluktuasi selama kurun waktu 2014-2024. Penurunan jumlah penduduk miskin Kabupaten Kendal terjadi dalam kurun waktu 2014-2020, meningkat pada tahun 2021, dan kembali mengalami penurunan hingga 2023, terakhir pada tahun 2024 mengalami peningkatan. Perkembangan tingkat kemiskinan Kabupaten Kendal periode 2014-2024 disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kendal Tahun 2014-2024



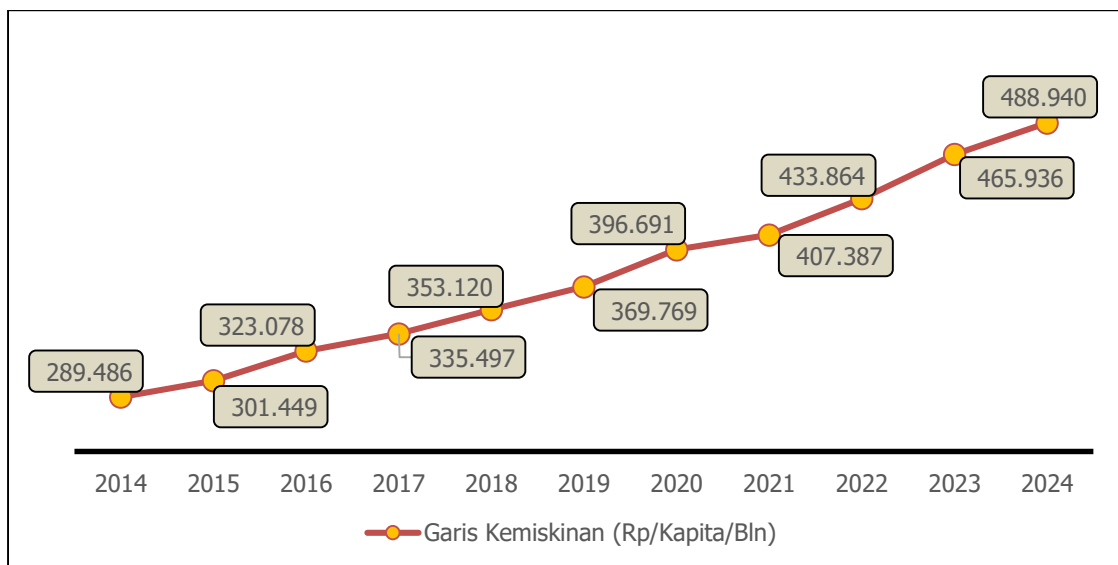
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), diolah

2. Perkembangan Garis Kemiskinan Tahun 2014-2024

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan bukan makanan yang harus dipenuhi seseorang selama satu bulan agar tidak masuk kategori Penduduk Miskin. Garis Kemiskinan merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan dan Garis Kemiskinan Non Makanan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Gambar 2 menyajikan perkembangan Garis Kemiskinan kurun waktu 2014-2024. Garis Kemiskinan pada Tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 488.940,- per kapita per bulan naik Rp. 23.004,- dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp. 465.936,- per kapita per bulan. Garis kemiskinan Kabupaten Kendal Tahun 2024 berada dibawah angka Garis Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah yang tercatat sebesar Rp. 507.001,- per kapita per bulan.

Gambar 2. Perkembangan Garis Kemiskinan Kabupaten Kendal Tahun 2014-2024



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), diolah

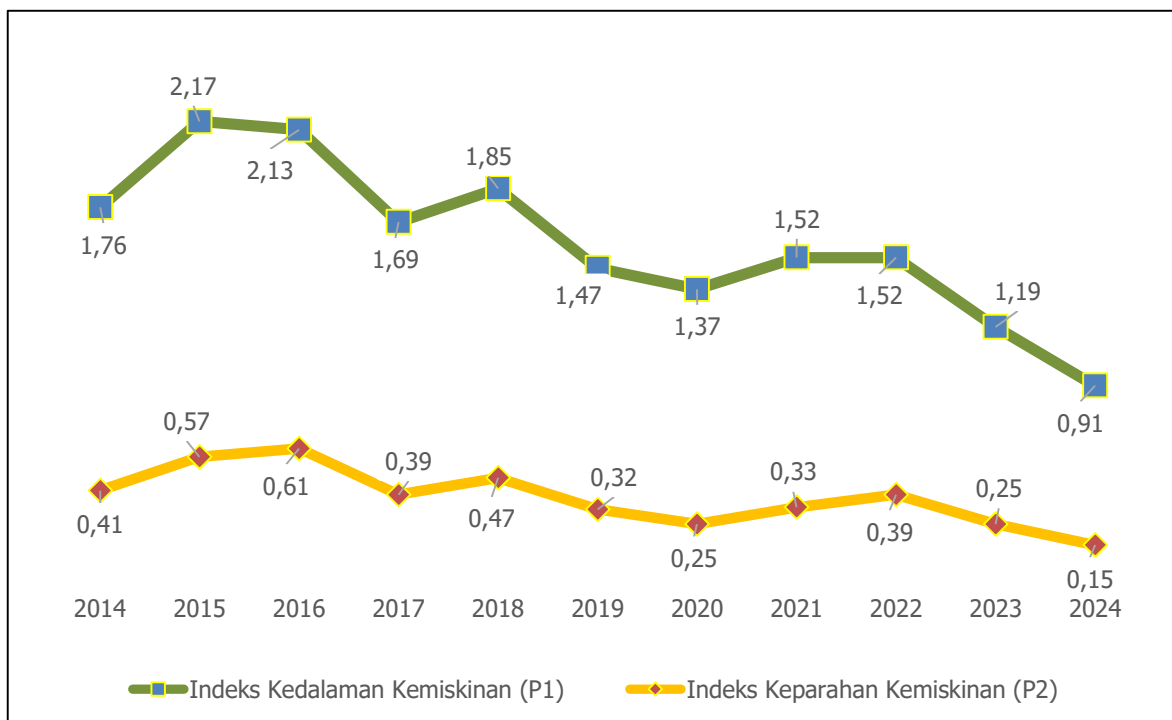
3. Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Keparahan Kemiskinan (P2) Tahun 2014-2024

- Fenomena kemiskinan bukan hanya sekedar mengetahui berapa jumlah dan persentase penduduk miskin saja, tetapi perlu diperhatikan dimensi lain yaitu tingkat kedalaman kemiskinan dan tingkat keparahan kemiskinan. Jadi, selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman kemiskinan dan keparahan kemiskinan.
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten Kendal pada tahun 2024 sebesar 0,91 menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 1,19. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung

mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan penduduk miskin juga semakin menyempit.

- Indeks Keparahkan Kemiskinan (P2) Kabupaten Kendal pada tahun 2024 sebesar 0,15 menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,25. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin cenderung semakin rendah.

Gambar 3. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahkan Kemiskinan (P2) Kabupaten Kendal Tahun 2014-2024



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), diolah

4. Penjelasan Teknis dan Sumber Data

- Untuk mengukur tingkat kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan penduduk dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan pendekatan ini, dapat dihitung *Headcount Index*, yaitu persentase penduduk miskin terhadap total penduduk (P0).
- Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang merupakan penjumlahan dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan

(GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

- Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (yang mewakili sub kelompok pengeluaran padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).
- Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan Maret 2024 adalah data Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) Maret 2024.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:



Ade Sandi Parwoto, SST, MM
Kepala BPS Kabupaten Kendal



0294 -381461



bps3324@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hakcipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL

Jl. Pramuka (Komplek Perkantoran), Kendal - 51351

Telp./ Fax 0294 -381461

Homepage : <http://kendalkab.bps.go.id>, E-mail : bps3324@bps.go.id